

ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL SOSIAL: STUDI LITERATUR

Raymond Wahyudi*

Program studi kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia

Email: raymond.wahyudi@itbss.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci :

Orientasi kewirausahaan,
Modal Sosial, Studi literatur

ABSTRAK

Orientasi kewirausahaan (OK) umumnya telah digunakan sebagai faktor pendukung kinerja usaha namun belum cukup penelitian untuk membuktikan faktor yang berperan untuk membentuk OK. Modal sosial (MS) sebagai elemen penting bagi wirausaha namun terdapat hubungan yang tidak konsisten terhadap OK. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan research gap yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menjabarkan kerangka berpikir teoritis mengenai MS yang dihubungkan dengan OK dan juga untuk mengetahui gambaran penelitian yang telah dilakukan di Indonesia selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 hingga 2022. Melalui tujuan penelitian tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur melalui artikel yang dikumpulkan berdasarkan pencarian dari database garuda kemdikbud. Maka berdasarkan artikel yang telah diidentifikasi dan memenuhi kriteria yang ditentukan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa MS perlu dimiliki oleh wirausahawan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan dukungan dari OK supaya memperoleh peluang yang dapat digunakan untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan membangun aliansi strategis yang mendukung satu sama lain. Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa MS memiliki peran yang penting terhadap peningkatan OK terutama bagi Usaha Kecil, Menengah dan Mikro (UMKM) di Indonesia yaitu dengan adanya MS yang diiring dengan persamaan tujuan dan budaya untuk mengurangi kemungkinan konflik yang terjadi sehingga mempermudah para wirausahawan dalam jaringan tersebut untuk menggunakan sumber daya, pasar dan teknologi. OK juga memiliki peran penting bagi suatu bisnis untuk memiliki kinerja yang semakin baik melalui kemampuan untuk memperoleh peluang baru dan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan studi kewirausahaan selanjutnya.

Keywords:

Entrepreneurial orientation;
Social capital;
Literature review.

ABSTRACT

Entrepreneurial orientation (EO) has traditionally been utilized as a supporting factor for venture performance. However, there has been a lack of sufficient research to validate the factors that shape EO. Social capital (SC) is a critical component of entrepreneurship, and there is still an inconsistent relationship towards EO. The objective of this study is to identify research gaps that can be developed in future studies by outlining the theoretical framework of SC connected with EO. Additionally, this study aims to provide an overview of research that has been conducted in Indonesia from 2017 to 2022. Through a literature review, this research method seeks to collect articles from the Garuda Kemdikbud database. Based on the identified articles that meet the specified criteria, the results of the research conclude that entrepreneurs need to possess SC to improve business performance with the support of an EO. This is necessary to obtain opportunities that can be used for sustainable business growth by building strategic alliances that support each other. Furthermore, it can be inferred that SC plays a crucial role in increasing EO, especially for Small, Medium, and Micro Enterprises (MSMEs) in Indonesia. SC based on the equation of goals and culture can reduce the likelihood of conflicts occurring and make it easier for entrepreneurs in the network to use resources, markets, and technology. EO also plays a vital role in a business's progressively better performance through the ability to acquire new opportunities and experience sustainable growth. This research is expected to contribute to the subsequent development of entrepreneurial studies.

Submitted : 12 Mei 2023

Revised : 7 Juni 2023

Accepted : 28 Juni 2023

Published : 30 Juni 2023

*Corresponding Author

Copyright ©2023 TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)

Published by LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi situasi bisnis yang kompleks pada era industri 4.0, para wirausahawan membutuhkan strategi yang berkelanjutan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif terhadap pesaing lainnya pada bisnis yang akan dijalankan maupun yang sudah berjalan melalui inovasi teknologi yang sedang mengalami kemajuan pesat saat ini (Nathaniela et al., 2022). Dalam perspektif kewirausahaan, inovasi menjadi bagian dari proses wirausaha untuk menguasai suatu peluang dan wirausahawan berperan untuk menghasilkan ide yang baru bagi bisnis untuk meningkatkan produk, jasa atau proses menjadi lebih bernilai (Majdouline et al., 2020). Selain itu, para wirausahawan juga memerlukan kapasitas inovasi sebagai kemampuan pengembangan ide-ide inovasi dan kreativitas dalam mempertahankan keunggulan kompetitif pada bisnis yang telah dicapai untuk memiliki pertumbuhan jangka panjang (Danny & Utama, 2020). Maka dengan adanya inovasi dan ide kreatif yang dapat mendukung keunggulan kompetitif tersebut berperan penting bagi suatu bisnis dan para wirausahawan juga perlu mengarahkan bisnisnya memiliki strategi yang berorientasi kewirausahaan untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dari pesaing (Makhloufi et al., 2021).

Kewirausahaan identik dengan kegiatan bisnis yang dilakukan individu atau beberapa individu yang berada di dalam atau di luar organisasi untuk menemukan dan menghasilkan peluang baru yang dapat dikembangkan supaya menghasilkan nilai ekonomi (Seo, 2021). Untuk mengukur kecenderungan individu menggunakan metode, bertindak dan gaya dalam mengambil keputusan sebagai wirausaha, variabel orientasi kewirausahaan dapat digunakan sebagai faktor pengukur menurut berbagai literatur (Rodrigo-Alarcón et al., 2017). Bisnis yang memiliki orientasi kewirausahaan semakin tinggi terbukti dapat mencapai kinerja perusahaan yang semakin baik dalam studi kewirausahaan perusahaan dan manajemen strategik yang telah dilakukan sebelumnya (Alarifi et al., 2019). Namun masih belum banyak yang melakukan studi untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi orientasi kewirausahaan sehingga perlu dilakukan studi untuk mengetahui faktor yang berperan dalam memprediksi orientasi kewirausahaan dan mengembangkan studi kewirausahaan lebih lanjut (García-Villaverde et al., 2018).

Dalam studi kewirausahaan, modal sosial dapat berperan dalam melengkapi wirausahawan untuk bertindak sesuai konteks sosial yang akan mendukung atau membatasi perilaku tertentu misal bagi seorang wirausaha yang memerlukan informasi atau sumber daya lainnya dapat mencari dari jaringan sosialnya dan mengarahkan pada peluang dari lingkungan terdekatnya (García-Villaverde et al., 2018). Disamping membutuhkan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan kemampuan wirausaha lainnya, wirausahawan juga membutuhkan jaringan sosial yang dapat menolong untuk memperoleh pengalaman wirausaha. Hal tersebut akan mendorong wirausaha yang ada dalam lingkungan tersebut untuk mengurangi keragu-raguan, semakin percaya diri dalam melakukan kegiatan wirausaha dan meningkatkan proses wirausaha (Madriz et al., 2018). Modal sosial memiliki peran penting bagi orientasi kewirausahaan namun terdapat hal yang berkontradiksi yaitu sebagian jaringan yang erat dengan ikatan, kohesi dan kepercayaan yang kuat dapat mendukung orientasi kewirausahaan, ketika jaringan tersebut terlalu erat malahan menghalangi orientasi kewirausahaan melalui masalah informasi yang berlebihan, kerabunan, kelemahan dan hambatan internal (Corrêa et al., 2021). Melalui adanya hubungan yang tidak konsisten antara orientasi kewirausahaan dan modal sosial, penelitian ini bertujuan untuk menemukan research gap yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Juga melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penelitian yang telah dilakukan di Indonesia pada topik yang terkait selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 hingga tahun 2022.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan memiliki keterkaitan pada aspek individu dan organisasi yang terdiri dari otonomi, proaktif, agresif, inovatif dan siap mengambil risiko dimana aspek-aspek tersebut memiliki dampak terhadap inovasi pada bisnis yang sudah berjalan maupun inovasi untuk menghasilkan sebuah bisnis yang baru (Majdouline et al., 2020). Orientasi kewirausahaan umumnya digunakan sebagai faktor yang menonjol dalam suatu bisnis berdasarkan studi kewirausahaan yang berkembang saat ini. Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan orientasi strategi yang dipakai oleh sebuah bisnis melalui cara kerja, kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku bisnis mengarah pada tindakan secara kewirausahaan (Rodrigo-Alarcón et al., 2017). Berbagai studi membuktikan bahwa bisnis yang berorientasi kewirausahaan menunjukkan adanya inovasi dalam produk yang dipasarkan, siap menghadapi risiko dan memiliki sifat proaktif untuk bersaing dengan para kompetitor (Alarifi et al., 2019). Berdasarkan perkembangan studi tersebut maka orientasi kewirausahaan membentuk konstruk yang terdiri dari sekelompok perilaku yang dapat dibedakan dalam 3 dimensi utama yaitu inovatif, proaktif dan mengambil risiko (Corrêa et al., 2021).

2.2 Modal sosial

Modal sosial tercipta karena adanya hubungan antar individu yang terus menerus terjalin menjadikan hubungan yang kuat untuk menghasilkan kepercayaan kelompok, kerjasama yang baik dan terdapat dukungan satu sama lain di dalam suatu komunitas, rekan kerja maupun keluarga. Hubungan sosial tersebut menghasilkan sumber daya yang berharga dan kesejahteraan bagi masing-masing individu yang terdapat dalam kelompok tersebut (Xie et al., 2021). Modal sosial dapat membentuk pengetahuan yang dimiliki individu menggunakan pengetahuan diperoleh dari eksternal

dengan cara berhubungan dengan individu yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan sehingga individu tersebut dapat memperoleh masukan untuk bagaimana menjadi seorang wirausaha dan terbukti dari penelitian sebelumnya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam jaringan sosial antara wirausaha dengan yang bukan wirausaha (Madriz et al., 2018). Maka menurut pengertian modal sosial tersebut, jaringan sosial merupakan sumber daya yang berharga dalam mempertahankan hubungan sosial dengan memberikan nilai ekonomi secara kolektif kepada anggota jaringan tersebut maka hubungan tersebut memiliki modal sosial yang terjadi dari adanya pertukaran antara individu tersebut (Miao et al., 2017). Kekuatan jaringan sosial sangat bergantung pada sering atau tidaknya berinteraksi, natur dalam hubungan antara teman atau keluarga dengan mitra, adanya afeksi atau tidak secara emosi dan status dalam hubungan sebagai investor atau pertemanan. Jika kekuatan jaringan sosial yang dimiliki wirausahawan tersebut lemah maka terdapat bertukar informasi yang berbeda-beda dan sebaliknya jika jaringan sosial tersebut memiliki ikatan yang kuat maka wirausahawan tersebut dapat memperoleh sumber daya yang tidak dapat diperoleh oleh orang lain (Neumeyer et al., 2019).

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu metode menggunakan sumber artikel, buku atau tulisan lainnya sebagai bahan penelitian untuk menemukan informasi yang terkait dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan teori-teori besar yang sesuai supaya dapat memperoleh kesimpulan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Wiradi, 2020). Metode penelitian studi literatur dibutuhkan dalam penelitian pada bidang bisnis yang telah berkembang begitu pesat dan memiliki cabang yang tersebar dalam berbagai disiplin ilmu karena dengan melakukan metode studi literatur secara baik dan tersistematis maka peneliti dapat membuat dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih maju dan membangun teori yang lebih kuat (Snyder, 2019). Metode studi literatur memiliki pedoman yang berbeda-beda berdasarkan tujuan dan jenis studi literatur yang digunakan seperti naratif, sistematis dan analisis meta namun setiap jenis studi literatur memiliki sasaran yang sama yaitu untuk menemukan apakah konsistensi atau tidak pada penelitian yang ada, menghasilkan sintesis yang beragam dan berkontribusi pada penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama (Palmatier et al., 2018).

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian antara lain:

- Menggunakan kata kunci yang terkait dengan topik penelitian yaitu "Orientasi kewirausahaan" dan "Modal sosial", "Entrepreneurial orientation" dan "Social capital"
- Melakukan pencarian pada database yaitu Garuda Kemdikbud menggunakan kata kunci yang ditentukan
- Melakukan identifikasi dari artikel yang ditemukan pada database yaitu 4 artikel menggunakan kata kunci "Orientasi Kewirausahaan" dan "Modal sosial", terdapat 12 artikel menggunakan kata kunci "Entrepreneurial orientation" dan "Social capital"
- Melakukan pemilihan terhadap artikel menggunakan kriteria yaitu memiliki keterkaitan dengan topik penelitian dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks Sinta dalam rentang waktu lima tahun terakhir yaitu antara tahun 2017 – 2022 maka diperoleh 4 artikel.
- Menjabarkan dalam bentuk tabel dan melakukan analisis pada setiap artikel yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penelitian yang telah dilakukan terkait dengan topik Modal sosial dan Orientasi kewirausahaan di Indonesia selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 hingga tahun 2022

Tabel 1.

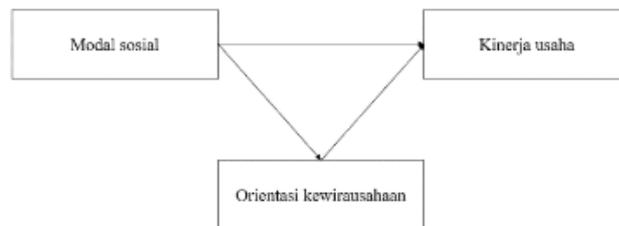
Penelitian-penelitian di Indonesia yang terkait selama tahun 2017 hingga 2022

Tahun	Judul penelitian	Penulis	Tujuan penelitian	Hasil penelitian
2018	Exploring the Impact of Social Capital on Entrepreneurial Orientation and Business Performance (Study on Members of MSMEs Communities in Malang)	Yudha Prakarsa	Untuk mengukur pengaruh antara Modal Sosial dan Kinerja Bisnis melalui Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel mediasi pada komunitas UMKM di kota Malang	Modal Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, juga memiliki pengaruh terhadap Orientasi Kewirausahaan. Selain itu, Orientasi Kewirausahaan terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja
2020	The Impact of Entrepreneurial Orientation of Social Entrepreneurship Towards Social Capital and Organization Performance: A Case Study of Precious One	Vera Andriana Rakhmani dan Risa Bhinekawati	Untuk mengukur dampak dari orientasi kewirausahaan sosial terhadap modal sosial dan kinerja usaha pada organisasi nirlaba	Terdapat hubungan antara orientasi kewirausahaan sosial terhadap modal sosial dan kinerja usaha

2021	Kinerja UMKM ditinjau dari Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, dan Modal Sosial	Devi Lestari, Enni Savitri dan Riska Natariasari	Ayu Enni	Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, dan Modal Sosial terhadap Kinerja pada UMKM di kota Pekanbaru	Terdapat pengaruh dari Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, dan Modal Sosial terhadap kinerja
2022	Analisis Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi yang Dimoderasi oleh Modal Sosial pada UMKM Souvenir dan Kerajinan di Desa Kedensari Sidoarjo	Rofaul Anwar Gendut Sukarno	Khoiril dan	Untuk mengukur pengaruh orientasi kewirausahaan dan pengaruh moderasi dari modal sosia terhadap kinerja UMKM di Desa Kendensari Sidoarjo	Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dan juga diperkuat melalui pengaruh moderasi dari modal sosial terhadap kinerja UMKM

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diketahui kerangka berpikir teoritis untuk menjelaskan variabel modal sosial dan orientasi kewirausahaan secara umum yaitu:



Gambar. 1. Kerangka berpikir teoritis modal sosial dan orientasi kewirausahaan

Melalui kerangka berpikir teoritis tersebut dapat diketahui bahwa modal sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja bisnis yang dapat didukung dengan adanya orientasi kewirausahaan yang baik dari masing-masing individu. Modal sosial merupakan hal penting dalam pertumbuhan dan pengembangan bagi bisnis yang baru berjalan maupun yang telah lama berjalan melalui adanya ikatan yang kuat antar individu, kelompok dan perusahaan menjadi sumber eksternal yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dan sumber daya yang berharga. Dengan adanya modal sosial tersebut dapat mendukung proses untuk menjalankan bisnis bagi para wirausaha karena kewirausahaan membutuhkan informasi dan sumber daya yang berguna untuk mengidentifikasi dan mengembangkan peluang yang dapat digunakannya. Juga, kewirausahaan perlu membangun dan meningkatkan modal sosial sebagai salah satu kompetensi yang perlu dimiliki supaya bisnis yang dijalankannya dapat terus berkembang dan berlanjut seiring waktu (Xie et al., 2021). Bisnis yang memiliki aliansi strategis dapat saling bekerja sama untuk mencapai manfaat timbal balik dan masing-masing individu dapat menjadi bisnis yang inovatif secara berkelanjutan. Aliansi strategis dapat mendukung bisnis-bisnis untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang yang baru melalui inovasi berkala dengan mitra yang memiliki kapasitas dan sumber daya yang saling melengkapi satu sama lain (Seo, 2021). Jadi dapat diketahui bahwa modal sosial memiliki peran penting untuk mendukung kinerja bisnis terutama bagi UMKM yang berorientasi kewirausahaan di Indonesia.

Kesimpulan berikutnya ialah modal sosial juga memiliki pengaruh bagi orientasi kewirausahaan dan sebagai faktor yang penting dalam proses kewirausahaan. Modal sosial merupakan hal yang penting bagi pengembangan perilaku kewirausahaan dengan memberikan sarana yang mudah bagi suatu bisnis untuk memperoleh sumber daya, pasar dan teknologi. Melalui fasilitas yang tersedia dari modal sosial tersebut, wirausaha dapat menguasai kemampuan untuk berinovasi dan memperoleh informasi yang berguna namun perlu adanya persamaan tujuan dan budaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dan kesalahpahaman antar wirausahawan juga membuka hubungan yang baru dengan pihak lain dari jaringan sosial yang ada (Rodrigo-Alarcón, et al., 2017). Jaringan sosial yang kuat menolong untuk mengarahkan pengetahuan yang dipelajari melalui pengalaman dan menemukan peluang yang berharga antar wirausaha yang memiliki saling kepercayaan dalam jaringan tersebut. Jadi salah satu aspek penting dalam modal sosial untuk mendukung orientasi kewirausahaan adalah kepercayaan. Dengan adanya kepercayaan di dalam jaringan tersebut sosial tersebut maka akan meningkatkan inovasi karena para wirausahawan rela untuk menyediakan waktu dan sumber daya yang diinvestasikan pada kegiatan inovasi dibandingkan wirausahawan yang terisolasi (Corrêa et al., 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa modal sosial merupakan elemen penting bagi wirausahawan untuk semakin meningkatkan orientasi kewirausahaan melalui jaringan sosial yang dimiliki.

Lalu mengenai peran orientasi kewirausahaan dalam suatu bisnis juga akan berdampak pada kinerja bisnis melalui kemampuan untuk memperoleh peluang baru yang lebih baik dan akan menghasilkan keunggulan kompetitif dibandingkan bisnis yang kurang berorientasi kewirausahaan (Sundari & Dewi, 2018). Bisnis yang memiliki orientasi kewirausahaan akan memiliki strategi yang berorientasi pada kewirausahaan melalui kemampuan untuk menghasilkan produk atau jasa yang lebih unggul daripada pesaing dan mengantisipasi peluang baru yang ada dengan cara menggunakan informasi dan pengetahuan yang berguna sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dan semakin dikenal oleh masyarakat (Alarifi et al., 2019). Selain itu, orientasi kewirausahaan juga erat hubungannya dengan pertumbuhan bisnis karena inovasi yang dilakukan oleh bisnis tersebut akan menghasilkan peluang yang baru meskipun terdapat kendala yang menghalangi wirausahawan untuk melakukan inovasi. Kendala tersebut bisa bersumber dari kurangnya sumber daya, kapabilitas dan kondisi lingkungan atau budaya yang berlaku sehingga berdampak pada proses kewirausahaan untuk menghasilkan inovasi (Makhloufi et al., 2021). Jadi orientasi kewirausahaan diperlukan bagi suatu bisnis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan research gap yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menjabarkan dalam kerangka berpikir teoritis mengenai modal sosial yang dihubungkan dengan orientasi kewirausahaan dan juga untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan di Indonesia berkaitan dengan topik penelitian tersebut sehingga dapat mengembangkan rencana penelitian selanjutnya. Melalui penelitian yang telah dilakukan pada 5 tahun terakhir yaitu antara tahun 2017 hingga 2022, maka dapat disimpulkan bahwa modal sosial memiliki peran penting bagi kinerja usaha juga didukung oleh orientasi kewirausahaan supaya memperoleh peluang yang dapat digunakan untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan membangun aliansi strategi yang dapat mendukung satu sama lain. Modal sosial merupakan elemen penting bagi wirausahawan dalam pengembangan orientasi kewirausahaan melalui jaringan sosial yang dimiliki supaya mencapai keberhasilan pada bisnis yang akan berjalan dan yang sudah berjalan terutama bagi UMKM di Indonesia. Orientasi kewirausahaan juga memiliki peran penting bagi suatu bisnis untuk memiliki kinerja yang semakin baik melalui kemampuan untuk memperoleh peluang baru dan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dengan menghubungkan antara Modal sosial dan Orientasi kewirausahaan karena masih terbatasnya penelitian yang mengacu pada topik tersebut.

Acknowledgment

Penelitian ini didukung oleh Yayasan Gereja Protestan Kampung Bali (YGPKB).

Conflict of interest

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K., & Sukarno, G. (2022). Analisis Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi yang Dimoderasi Oleh Modal Sosial pada UMKM Souvenir dan Kerajinan di Desa Kedensari Sidoarjo. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1505–1510. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1160>
- Ayu Lestari, D., Savitri, E., & Natariasari, R. (2021). Kinerja UMKM ditinjau dari Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, dan Modal Sosial. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 217–238. <https://doi.org/10.31258/jc.2.1.217-238>
- Corrêa, V. S., Queiroz, M. M., & Shigaki, H. B. (2021). Social capital and individual entrepreneurial orientation: innovativeness, proactivity, and risk-taking in an emerging economy. *Benchmarking*, 28(7), 2280–2298. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2020-0602>
- Danny, F. G., & Utama, L. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapasitas Inovasi terhadap Kesuksesan Proyek pada Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 690. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9581>
- García-Villaverde, P. M., Rodrigo-Alarcón, J., Parra-Requena, G., & Ruiz-Ortega, M. J. (2018). Technological dynamism and entrepreneurial orientation: The heterogeneous effects of social capital. *Journal of Business Research*, 83(November 2016), 51–64. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.10.004>
- García-Villaverde, P. M., Rodrigo-Alarcón, J., Ruiz-Ortega, M. J., & Parra-Requena, G. (2018). The role of knowledge

- absorptive capacity on the relationship between cognitive social capital and entrepreneurial orientation. *Journal of Knowledge Management*, 22(5), 1015–1036. <https://doi.org/10.1108/JKM-07-2017-0304>
- Madriz, C., Leiva, J. C., & Henn, R. (2018). Human and social capital as drivers of entrepreneurship. *Small Business International Review*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.26784/sbir.v2i1.47>
- Majdouline, I., El Baz, J., & Jebli, F. (2020). Entrepreneurship orientation and innovation linkage: the case of Moroccan firms. *Projectics / Proy ctica / Projectique*, n 25(1), 27–45. <https://doi.org/10.3917/proj.025.0027>
- Makhloufi, L., Laghouag, A. A., Sahli, A. A., & Belaid, F. (2021). Impact of entrepreneurial orientation on innovation capability: The mediating role of absorptive capability and organizational learning capabilities. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/su13105399>
- Miao, C., Coombs, J. E., Qian, S., & Sirmon, D. G. (2017). The mediating role of entrepreneurial orientation: A meta-analysis of resource orchestration and cultural contingencies. *Journal of Business Research*, 77, 68–80. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.016>
- Nathaniela, T. C., Afia, N., Firdausi, N., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2022). Inovasi Model Bisnis Berkelanjutan Teknologi, Gaya Hidup & Keberlanjutan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pv9w7>
- Neumeyer, X., Santos, S. C., Caetano, A., & Kalbfleisch, P. (2019). Entrepreneurship ecosystems and women entrepreneurs: a social capital and network approach. *Small Business Economics*, 53(2), 475–489. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9996-5>
- Palmatier, R. W., Houston, M. B., & Hulland, J. (2018). Review articles: purpose, process, and structure. *J. of the Acad. Mark. Sci*, 46, 1–5. <https://doi.org/10.1007/s11747-017-0563-4>
- Prakasa, Y. (2018). Exploring the Impact of Social Capital on Entrepreneurial Orientation and Business Performance (Study on Members of MSMEs Communities in Malang). *Profit*, 12(1), 20–31. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2018.012.01.3>
- Rodrigo-Alarc n, J., Garc a-Villaverde, P. M., Ruiz-Ortega, M. J., & Parra-Requena, G. (2017). From social capital to entrepreneurial orientation: The mediating role of dynamic capabilities. *European Management Journal*, 36(2), 195–209. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2017.02.006>
- Seo, R. (2021). Collaborative Entrepreneurship for Continuous Innovation: A Strategic Alliance Perspective. In *Entrepreneurship - Contemporary Issues* (pp. 225–240). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.93868>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sundari, M. S., & Dewi, K. I. S. (2018). Orientasi kewirausahaan dalam turbulensi lingkungan bisnis. OSF Preprint. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kbj89>
- Rakhmani, V. A., & Bhinekawati, R. (2020). The Impact of Entrepreneurial Orientation of Social Entrepreneurship Towards Social Capital and Organization Performance: A Case Study Of Precious One. *Sekolah Tinggi Manajemen IPMI*, Vol 4 No 2.
- Wiradi, G. (2020). *Etika Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Xie, G. H., Wang, L. P., & Lee, B. F. (2021). Understanding the Impact of Social Capital on Entrepreneurship Performance: The Moderation Effects of Opportunity Recognition and Operational Competency. *Frontiers in Psychology*, 12(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.687205llo>
- Yuswar Zainul Basri, A. S. W. (2018). Analysis Effect of Organizational Leadership Capability , Learning Orientation and Flexibility Strategy on Organization Performance Through Ambidextrous Capability in Private High School in West Kalimantan , Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 10(7), 38–50.